

Pemberdayaan 'Aisyiyah Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Budikdamber

Septi Nur Wijayanti¹, Agus Nugroho Setiawan², Prihati Yuniarlin¹

¹ Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

² Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya Tamantirto Kasihan, Bantul, Indonesia, (0274) 387656

Email: septinurwijayanti@umy.ac.id, agusns@umy.ac.id, prihatiyuniarlin@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.51.998>

Abstrak

Ranting 'Aisyiyah Donokerto 1 merupakan salah satu ortom Muhammadiyah di lingkungan Cabang Turi yang anggotanya sebagian besar adalah ibu Rumah Tangga dan menggantungkan penghasilan suami serta tidak mempunyai kegiatan dan ketrampilan untuk mendukung perekonomian keluarga. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan peran 'Aisyiyah terutama dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui budi daya ikan lele dalam ember atau BUDIKDAMBER. Program ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu koordinasi, sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan monitoring evaluasi. Hasil dari pengabdian ini anggota 'Aisyiyah Ranting Donokerto 1 mampu meningkatkan wawasan dan ketrampilan dalam menggunakan waktu luangnya untuk membudidayakan ikan lele dalam ember. Disarankan untuk keberlanjutan program ini, setelah panen pertama akan ditindaklanjuti pengelolaannya oleh Pengurus Ranting.

Kata kunci: Pemberdayaan, 'Aisyiyah, Perekonomian, Budikdamber

Abstract

Branch 'Aisyiyah Donokerto 1 is one of the Muhammadiyah organizations in the Turi Branch whose members are mostly housewives and depend on their husband's income and do not have the activities and skills to support the family economy. This service aims to increase 'Aisyiyah's role, especially in empowering the family economy through cultivating catfish in buckets or BUDIKDAMBER. This program is carried out in several stages of activities, namely coordination, socialization, counseling, training, mentoring and monitoring evaluation. As a result of this service, members of 'Aisyiyah Branch Donokerto 1 were able to increase their insight and skills in using their free time to cultivate catfish in buckets. It is recommended for the sustainability of this program, after the first harvest, the management will be followed up by the management of the branch

Keyword: Empowerment, 'Aisyiyah, Economy, Budikdamber

Pendahuluan

'Aisyiyah merupakan suatu organisasi wanita dalam Muhammadiyah yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan maksud dan tujuan Muhammadiyah. Sejak tahun 2005 'Aisyiyah menjadi organisasi otonom khusus dari Muhammadiyah. Kegiatan utamanya adalah memajukan pendidikan dan keagamaan bagi kaum wanita, memelihara anak yatim piatu, dan menanamkan rasa kebangsaan lewat kegiatan organisasi agar kaum wanita dapat mengambil peranan aktif dalam pergerakan nasional [1]. 'Aisyiyah berkembang semakin pesat dan menemukan bentuknya sebagai organisasi wanita modern. 'Aisyiyah mengembangkan berbagai program untuk pembinaan dan pendidikan perempuan [2]. Salah satu tugas utama 'Aisyiyah adalah melakukan pemberdayaan ekonomi kaum perempuan secara menyeluruh sehingga perempuan terutama yang berada pada level yang rentan dan miskin kembali harus mandiri dengan memanfaatkan modal sosial yang perempuan miliki [3]. Pemberdayaan merupakan upaya memberikan otonomi, wewenang, atau kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu organisasi agar individu tersebut dapat berdaya serta kreatif dalam melakukan segala hal yang akan mendatangkan manfaat untuk dirinya dan orang lain [4].

Pemberdayaan perempuan menjadi konsentrasi salah satu organisasi "Aisyiyah. Gerak langkah 'Aisyiyah sangat luas, yaitu dalam bidang sosial kemasyarakatan, ekonomi, kesehatan, pendidikan, hukum, serta dakwah dan pengkaderan dan masih banyak lagi. Untuk terus menggerakkan sebuah organisasi, diperlukan biaya yang tidak sedikit, sementara sampai saat ini masih banyak wilayah, daerah, cabang hingga ranting 'Aisyiyah yang tidak memiliki sumber keuangan yang mandiri [4].

Ranting 'Aisyiyah Donokerto 1 yang berada di lokasi Padukuhan Kembangarum, Donokerto Turi, Sleman, DIY merupakan salah satu ortom Muhammadiyah di lingkungan Cabang Turi. Anggota Ranting 'Aisyiyah sebagian besar adalah ibu-ibu Rumah Tangga yang menggantungkan ekonomi keluarga dari penghasilan suami. Hanya sebagian kecil ibu-ibu anggota 'Aisyiyah Ranting Donokerto 1 yang bekerja dan mempunyai penghasilan sendiri yang bisa membantu perekonomian keluarga. Selain menggantungkan penghasilan suami, banyak yang

tidak mempunyai kegiatan dan ketrampilan untuk mendukung perkonomian keluarga. Hal ini menjadi suatu permasalahan tersendiri, apalagi di masa pandemi Covid 19 ini dibutuhkan ketrampilan seorang ibu dalam mengatur keuangan di dalam keluarganya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan adanya pemberdayaan 'Aisyiyah dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui kegiatan yang bisa mengoptimalkan waktu luang untuk menambah keuangan keluarga. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan peran 'Aisyiyah terutama dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui budidaya ikan lele dalam ember atau Budikdamber. Kegiatan ini tidak menyita energi dan waktu yang banyak, hanya diperlukan ketelatenan dalam merawat ikan lele dalam ember sehingga diharapkan dalam waktu 3 bulan bisa panen ikan dan bisa dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan *community development* dan partisipatif, serta menggunakan beberapa metode yang meliputi pendidikan masyarakat, difusi ipteks, fasilitasi, konsultasi, dan pendampingan. Program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan bagi Ranting Aisyiah yaitu untuk meningkatkan perekonomian keluarga sehingga dapat menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Oleh karena itu, permasalahan yang perlu segera dipecahkan adalah:

1. Bagaimana melakukan pemberdayaan terhadap anggota 'Aisyiyah untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
2. Bagaimana cara meningkatkan wawasan dan keterampilan anggota 'Aisyiyah tentang budidaya ikan lele dalam ember

Mendasarkan pada berbagai permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Peningkatan pengetahuan dan wawasan anggota Ranting 'Aisyiyah Donokerto I tentang pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia
2. Peningkatan wawasan dan keterampilan Ranting 'Aisyiyah Donokerto I dalam budidaya ikan lele dalam ember.

Atas dasar permasalahan dan solusi yang ditawarkan, maka perlu dilakukan program pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan bagi Ranting 'Aisyiyah Donokerto I yaitu selain dapat berperan sebagai media dakwah juga dapat berperan untuk mengembangkan usaha umat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan *community development* dan partisipatif. Pendekatan *community development* berorientasi kepada upaya pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek dan sekaligus objek, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri [5] [6]. Pendekatan *partisipatif* yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan [7] [8].

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa metode:

1. Koordinasi
Koordinasi dilakukan secara internal maupun eksternal. Koordinasi internal dilakukan oleh tim pengabdian dengan mahasiswa yang membantu di lapangan. Sedangkan koordinasi eksternal dilakukan oleh tim pengabdian dengan mitra sasaran membahas teknis pelaksanaan pengabdian
2. Sosialisasi dan penyuluhan
Sosialisasi dilakukan melalui metode penyuluhan yang diikuti oleh mitra untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan pemberdayaan Aisyiyah dan budidaya ikan lele dalam ember
3. Praktek pelatihan
Setelah memperoleh wawasan dalam pengelolaan budikdamber, Langkah selanjutnya adalah melakukan praktek pembudidayaan ikan lele dalam ember. Dengan melalui praktek pelatihan, mitra sasaran dapat lebih memahami cara melakukan budidaya ikan lele dalam ember.

Hasil dan Pembahasan

Untuk menjamin kelancaran program pengabdian pada masyarakat, langkah awal yang dilakukan adalah koordinasi, untuk menyamakan persepsi antar pihak yang terkait serta menyusun langkah strategis pelaksanaan program. Koordinasi dilakukan secara internal dan eksternal. Koordinasi internal dilakukan antara Tim Pelaksana dengan Tim Pendukung Pelaksana yaitu mahasiswa, untuk membahas tata kegiatan dan waktu pelaksana, serta tanggung jawab setiap anggota Tim Pelaksana. Setelah kegiatan berjalan, koordinasi internal tetap dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan dan menyusun rencana kegiatan berikutnya. Koordinasi juga dilakukan secara eksternal antara Tim Pelaksana dengan mitra yaitu Pimpinan Ranting Aisyiyah Donokerto 1. Pada kegiatan ini disampaikan tentang latar belakang, tujuan, gambaran umum kegiatan dan didiskusikan pengaturan jadwal kegiatan.

Setelah disepakati teknis pelaksanaan pengabdian, Langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi melalui penyuluhan terkait pemberdayaan Aisyiyah dalam peningkatan perekonomian keluarga yang dilanjutkan dengan materi peningkatan wawasan dalam pengelolaan budikdamber (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi dan penyuluhan

Sosialisasi dilaksanakan di Masjid DarulFalah Kembangarum Turi yang sekaligus sebagai sekretariat Ranting Aisyiyah Donokerto 1. Diikuti oleh kurang lebih 25 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota Aisyiyah. Peserta sangat antusias mengikuti sosialisasi sampai selesai acara. Untuk memudahkan koordinasi praktek pelaksanaan, peserta yang hadir dibagi menjadi 5 kelompok, sehingga masing-masing kelompok akan bertanggungjawab dalam perawatan dan pemeliharaan.

Langkah selanjutnya adalah praktek pelatihan (Gambar 2) sekaligus penyerahan alat dan bahan serta pendampingan (Gambar 3).

Budikdamber merupakan teknik budidaya ikan ramah lingkungan yang memadukan antara budidaya ikan dan sayuran menggunakan ember/drum sebagai wadah untuk budidaya ikan serta memanfaatkan air media budidaya untuk tumbuh kembang tanaman sayuran. Budikdamber dapat menjadi salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Selain memenuhi kebutuhan akan protein hewani yang didapatkan dari ikan, teknik budidaya yang mengadopsi sistem akuaponik ini juga dapat menghasilkan sayuran untuk dikonsumsi [9].



Gambar 2. Praktek pelatihan

Teknologi Budikdamber sangat cocok untuk diadopsi oleh masyarakat, terutama karena tidak memerlukan lahan yang luas, bisa dilakukan di lahan seperti pekarangan rumah, dan tidak memerlukan banyak air. Keunggulan lain dari Budikdamber adalah bahan pembuatan yang sederhana membuat sistem ini mudah untuk diterapkan di berbagai lokasi di seluruh Indonesia. Teknologi yang sederhana ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi anggota keluarga maupun anggota kelompok masyarakat yang mengimplementasikan kegiatan budikdamber ini. Karena sistemnya yang sederhana, Budikdamber dapat diimplementasikan oleh siapa saja mulai dari ibu rumah tangga hingga anak-anak remaja. Hal ini menjadikan budikdamber kegiatan yang cukup strategis untuk dapat mencetak calon wirausaha di masa mendatang [10].



Gambar 3 Serah Terima Barang

Kelompok yang telah dibentuk masing masing berkoordinasi dalam melakukan perawatan. Setiap kelompok diberi 1 set alat dan bahan untuk dikelola secara Bersama dalam kelompok.

Simpulan

Pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan bisa meningkatkan wawasan dan ketrampilan anggota Aisyiyah untuk menggunakan waktu luangnya dalam melakukan budidaya ikan dalam ember. Sehingga diharapkan

adanya pengabdian ini bisa memotivasi anggota Aisyiyah untuk melanjutkan program sehingga dapat menambah peningkatan perekonomian keluarga. Dukungan dan pembinaan serta koordinasi dari Pimpinan Ranting Aisyiyah sangat penting untuk keberlanjutan program ini ke depan, sehingga bisa ditambahkan dalam salah satu program kerja bidang perekonomian.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Kepala LPM UMY yang telah menyediakan dana untuk mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini serta pihak mitra Pimpinan Ranting Aisyiyah Donokerto 1, juga kepada tim pendukung mahasiswa UMY yang telah membantu pelaksanaan di lapangan, serta seluruh peserta pengabdian.

Daftar Pustaka

- [1] I. S. R. A. Wati, "Peran Siti Walidah Dibidang Pendidikan Dan Sosial Dalam Perkembangan Aisyiyah Tahun 1917-1946," *J. Swarnadwipa*, vol. 1, pp. 101-110, 2017.
- [2] Remiswal, F. Suryadi, and P. Rahmadina, "Aisyiyah Dan Peranannya Dalam Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan," *Pendidik. Sej. dan Ris. Sos. Hum.*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [3] E. Damhuri, "Aisyiyah dan Gerakan Ekonomi Perempuan," *Republika*, 2018.
- [4] D. P. Diwanti, E. Andriyani, and R. S. Herawati, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA)," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 6, no. 2, p. 194, 2019, doi: 10.31604/jips.v6i2.2019.194-207.
- [5] R. Rinaldy, S. A. Nullhaqim, and A. S. Gutama, "Proses Community Development Pada Program Kampung Iklim Di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Program Bank Sampah Dalam Program Kampung Iklim)," *Pros. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 269-280, 2017, doi: 10.24198/jppm.v4i2.14344.
- [6] A. Triyono, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Community Development Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) Pt. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap," *KomuniT*, vol. VI, no. 2, pp. 111-121, 2014, [Online]. Available: <http://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/2949>.
- [7] A. Asnudin, "Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur Perdesaan di Indonesia," *J. SMARTek*, vol. 8, no. 3, pp. 182-190, 2010.
- [8] A. Muslim, "Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Apl. Ilmu-Ilmu Agama*, vol. VIII, no. 2, pp. 89-103, 2007, doi: 10.1177/0734282911435461.
- [9] D. M. W, "Budikdamber (budidaya Tanaman dan Ikan Dalam Ember)," *cybex.pertanian.go.id/*, 2019. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/72659/Budikdamber-budidaya-Tanaman-dan-Ikan-Dalam-Ember/>.
- [10] KKP, "KKP : Sistem Budikdamber Sarana Pemberdayaan Dan Ketahanan Gizi Masyarakat," *Budidaya, Dirjen Perikanan*, 2021.